



Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025

Sara Mariana Nst¹, Nisma Simorangkir², Rawatri Sitanggang³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

E-mail: saramariana910@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 30, 2025

Accepted Oktober 02, 2025

Keywords:

Parental Motivation, Learning Interest, Christian Religious Education and Character, High School Students

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of parental motivation on learning interest in Christian Religious Education and Ethics for grade X students of SMA Negeri 2 Tarutung for the 2024/2025 Academic Year. The method used in this study is an inferential statistical quantitative method. The population is all students of class X of SMA Negeri 2 Tarutung for the 2024/2025 Academic Year amounting to 288 people and a research sample of 72 students was set, which is 25% of the population. Data was collected with a closed questionnaire of 45 items. The results of the data analysis showed that there was a positive and significant influence of parental motivation on learning interest in learning Christian Religious Education and Ethics for grade X students of SMA Negeri 2 Tarutung for the 2024/2025 Academic Year, as evidenced by the following data analysis: 1) The analysis requirements test: a) a positive relationship test obtained a value $r_{xy} = 0.530 > r_{table}(\alpha=0.05, n=72) = 0.235$. b) A significant relationship test obtained a t_{cal} value $= 5.232 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=70) = 2,000$. 2) Influence test: a) Regression equation test, regression equation obtained. b) Regression determination coefficient test ($r^2\hat{Y} = 49,18 + 0,50X^2$) = 28.1%. 3) The hypothesis test using the F test was obtained $F_{cal} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=24, dk \text{ denominator } =n-2=72-2=70)$ i.e. $27.36 > 1.39$. Thus, there is a positive and significant influence of parental motivation on learning interest in Christian Religious Education and Ethics for grade X students of SMA Negeri 2 Tarutung for the 2024/2025 Academic Year accepted and H_0 rejected.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Received September 23, 2025

Revised September 30, 2025

Accepted Oktober 02, 2025

Kata Kunci:

Motivasi Orang Tua, Minat Belajar, Pembelajaran Agama Kristen dan Budi Pekerti, Siswa SMA.

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif statistik inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 berjumlah 288 orang dan ditetapkan sampel penelitian sebanyak 72 orang siswa yaitu 25% dari populasi. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 45 butir. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi orang tua terhadap minat belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa



kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,530 > r_{tabel(\alpha=0,05,n=72)} = 0,235$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,232 > t_{tabel(\alpha=0,05,dk=n-2=70)} = 2,000$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 49,18 + 0,50X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 28,1%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=24,dk \text{ penyebut } n-2=72-2=70)}$ yaitu $27,36 > 1,39$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi orang tua terhadap minat belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 diterima dan H_0 ditolak.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Sara Mariana Nst
Program Studi Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung
E-mail: saramariana910@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan Agama Kristen adalah salah satu pembelajaran yang wajib dipelajari di tingkat pendidikan sekolah menengah atas (SMA). Hal ini didukung oleh dasar hukum yang kuat yaitu Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 12 Bab V ayat 1 poin (a), yang dengan tegas menyatakan bahwa "setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik seagama".¹ Ketentuan ini adalah bentuk nyata dari komitmen negara untuk menjamin hak-hak dasar warga negara dalam mendapatkan pendidikan yang sejalan dengan keyakinan dan kepercayaannya.

Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di sekolah dapat dipahami sebagai sebuah program pendidikan yang membentuk nilai-nilai Kristiani melalui proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang disusun dalam bentuk mata pelajaran dan dinamakan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Selanjutnya, Pendidikan Agama Kristen merupakan usaha sadar dan terencana untuk meletakkan dasar Yesus Kristus dalam pertumbuhan iman Kristen, dengan cara mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan.²

Di dalam dunia pendidikan banyak upaya yang dilakukan oleh lembaga keluarga, lembaga sekolah, dan lembaga masyarakat secara terpadu. Pendidikan kebudayaan, Pendidikan keagamaan, Pendidikan nilai dan norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dari lingkungan keluarga atau orang tua. Orang tua mempunyai tanggung jawab yang sangat penting terhadap perawatan dan perlindungan anak sejak bayi beserta pendidikan siswa. Tanggung jawab orang tua bukan hanya sekedar pemenuhan kebutuhan materi dalam

¹ Abdul Aziz and Supratman Zakir, "Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan" 2, no. 3 (2022): 1030–1037.

² Harianto GP, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta: ANDI, 2012).hal 24.



kehidupan siswa akan tetapi orang tua harus memberikan motivasi, dorongan, dan kasih sayang yang sangat diperlukan siswa untuk mengembangkan minat belajarnya.

Motivasi dari orang tua dapat tercermin dalam berbagai bentuk dukungan yang nyata, seperti memberikan perhatian kepada anak, menyediakan fasilitas belajar, memberikan penghargaan, memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi, bahkan dalam beberapa situasi memberikan hukuman yang mendidik sebagai bentuk pembinaan terhadap sikap anak. Semua ini dilakukan dalam rangka menumbuhkan motivasi belajar anak, terutama dalam pelajaran yang mungkin dianggap kurang menarik seperti Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Seorang siswa yang memiliki minat belajar dapat dikenali dari semangat dan gairahnya, serta rasa suka dan keinginan untuk terlibat dalam proses perubahan perilaku melalui berbagai kegiatan yang mencakup pencarian akan pengetahuan dan pengalaman baru. Dengan kata lain, minat belajar ini dapat dilihat dari ketekunan dalam belajar, keuletan dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian, berprestasi dalam belajar, mandiri dalam belajar, serta perasaan senang dan tertarik terhadap mata pelajaran tertentu, termasuk Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Selanjutnya Risnanosanti dan lainnya menyatakan bahwa orangtua yang memiliki pengetahuan dasar tentang agama akan memiliki peran yang utuh terhadap minat belajar agama dalam diri anak, setiap orangtua melakukan cara yang berbeda-beda. Ada yang memberikan motivasi, nasihat, serta memberikan hadiah (*reward*) kepada anaknya. Semua cara tersebut dilakukan orang tua untuk menumbuhkan minat belajar agama anaknya, baik disekolah maupun di rumah.³

Motivasi orang tua memiliki kontribusi penting dalam mendorong minat belajar siswa. Peran aktif orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak tidak hanya terbatas pada penyediaan fasilitas belajar, tetapi juga mencakup pemberian dorongan secara psikologis, perhatian, dan motivasi yang berkelanjutan. Di era digital saat ini, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks, yang menuntut motivasi orang tua secara lebih intensif dalam mendampingi proses belajar anak. Orang tua sebagai sumber keteladanan dan pemberi motivasi dalam aktifitas belajar yang sangat berpengaruh atas pendidikan siswa, karena memiliki tanggung jawab yang besar dalam kelangsungan hidup. Orang tua sebagai pendidik yang utama dan terutama karena dari orang tua anak pertama kalinya mengenal dunia dan nilai-nilai kehidupan.

Keluarga juga merupakan wadah bagi anak-anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya. Oleh karena itu keluarga memiliki tanggung jawab dalam membimbing anaknya belajar, salah satunya adalah memberikan motivasi atau dorongan kepada anaknya. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya sehingga motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktifitas belajar seseorang. Orang tua memegang peran penting sebagai sumber keteladanan, pemberi motivasi, pemberi bimbingan pada anak dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya, karena memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak-anaknya, karena memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan sebagai mana mestinya.

Berdasarkan observasi awal penulis, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kurang diminati siswa, oleh karena mereka beranggapan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ini membosankan. Rendahnya minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ditandai dengan ketidakseriusan siswa mengerjakan pekerjaan rumah, tidak konsentrasi pada saat proses pembelajaran, kehadiran ibadah disekolah hanya sebagai formalitas, siswa sering mengantuk dikelas, siswa sering lupa membawa Alkitab pada saat

³ Risnanosanti, *et al.* *Pengembangan Minat dan Bakat Siswa* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022). hal 120.



pembelajaran, terlihat acuh dan tidak aktif pada saat mengikuti proses pembelajaran, malas menulis materi yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Tarutung, yang menjadikan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti tidak optimal. Walaupun guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti telah melakukan berbagai macam teknik dan segala upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa, namun motivasi orang tua juga penting sekali dalam peningkatan minat belajar siswa.⁴

Berdasarkan kompleksitas permasalahan tersebut, penelitian ini bermaksud mengeksplorasi secara mendalam pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman menyeluruh tentang dinamika minat belajar siswa yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif. Penelitian ini tidak hanya bernilai akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang penting. Dengan mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, seperti dukungan orang tua dalam bentuk perhatian, hadiah, hukuman, fasilitas, dan penghargaan, serta dimensi minat belajar seperti ketekunan, keuletan, minat, perhatian, kemandirian, prestasi, hingga perasaan senang dan tertarik, maka dapat dikembangkan rekomendasi konkret bagi sekolah, guru, dan keluarga dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengangkat masalah ini untuk diteliti dengan judul "Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025".

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data deskriptif inferensial karena peneliti menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁵ Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tarutung. Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang beragama Kristen Protestan kelas X di SMA Negeri 2 Tarutung dengan jumlah 288 siswa. Adapun jenis instrument yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner). Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}^6$$

Untuk melihat signifikan hubungan digunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan Sugiyono adalah sebagai berikut:⁷

⁴ Ruben Napitupulu, guru Pendidikan Agama Kristen, wawancara oleh Penulis, tanggal 17 Desember 2024 di SMA N 2 Tarutung.

⁵ *Ibid*, Hal 147-148.

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 213.

⁷ Sugiyono, *Op. Cit.* hlm.184



$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Menurut Sudjana “Hasil bagi $F = S^2_{\text{reg}}/S^2_{\text{res}}$ ternyata berdistribusi (F) dengan dk pembilang satu dan dk penyebut (n-2). Berdasarkan ini hipotesis $H_0: \beta = 0$ ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}(\alpha, k, n-2)$ ”.⁸

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada siswa kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari rerata hasil pengolahan data dapat diketahui pencapaian rata-rata keseluruhan variabel X yaitu motivasi orang tua melalui instrumen angket sebanyak 20 item ada pada rata-rata 3,15 sampai dengan 3,36. Dimana rata-rata terendah dari hasil jawaban siswa berada pada nilai rata-rata 3,15 karena masih ditemukan siswa yang menjawab *option* d “Tidak Pernah”. Namun jika dilihat dari keseluruhan rata-rata tersebut orang tua sudah dapat dikatakan baik untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang ditunjukkan melalui jawaban siswa sudah banyak menjawab *option* a dan b yaitu “Selalu” dan “Sering” di angket yang telah disebarkan peneliti.

Selanjutnya, untuk variabel Y yaitu minat belajar dapat diketahui pencapaian rata-rata keseluruhan variabel Y minat belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yaitu melalui instrumen angket sebanyak 25 item ada pada rata-rata 3,14 sampai dengan 3,49. Dimana rata-rata terendah dari hasil jawaban siswa berada pada nilai rata-rata 3,14 karena masih ditemukan siswa yang menjawab *option* c yaitu “Kadang-kadang”. Namun jika dilihat dari keseluruhan rata-rata tersebut minat belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang ditunjukkan melalui jawaban siswa sudah banyak menjawab *option* “Selalu” dan “Sering” di angket yang telah disebarkan peneliti.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{\text{hitung}} = 0,530$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 72$ yaitu 0,235. Diperoleh perbandingan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, yaitu $0,530 > 0,235$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan variabel X dengan variabel Y, diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 5,232$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 70$ yaitu 2,000 diperoleh perbandingan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $5,232 > 2,000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi

⁸ Ibid.328



Orang Tua Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 49,18 + 0,50X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 49,18 maka untuk setiap penambahan Motivasi Orang Tua maka Minat Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa akan meningkat sebesar 0,50 dari Motivasi Orang Tua. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,281$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah 28,1%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 27,36$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=24$ dan dk penyebut $= n-2 = 72-2 = 70$ yaitu 1,39. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $27,36 > 1,39$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Orang Tua terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $27,36 > 1,39$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 yaitu sebesar 28,1%.

Daftar Pustaka

- A.M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).
- Abdul Aziz and Supratman Zakir, "Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan" 2, no. 3 (2022): 1030–1037.
- Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, (Yogyakarta:Pustaka Ilmu, 2023)
- Andar Gunawan Pasaribu, *Pendekatan Psikologi Pendidikan Agama Kristen* (Medan: CV.MITRA Medan, 2018).
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, 2006), hal.170.
- Boiliu dan Polli "peran orang tua sebagai motivator terhadap motivasi belajar siswa pada pendidikan agama kristen", jurnal studi guru dan pembelajaran, vol. 4, no. 1, (april, 2021)
- Clarissa Devina et al., "Pengaruh Parent Autonomy Support Terhadap School Engagement Pada Siswa Kelas IV- VI SD ' X ' Di Kota Bandung" (n.d.): 11–24.
- Dian Sari, "Peran Orang Tua dalam memotivasi belajar siswa", (prosiding seminar nasional 20 program sarjana universitas palembang, 2017)



Dikotomi Kualitatif and Kuantitatif Dan, “Dikotomi Kualitatif – Kuantitatif Dan Varian Paradigmatik Dalam Penelitian Kualitatif,” n.d., 81–94.

Erna Heryani, Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023)

Furqon, Muhammad, *Minat Belajar* (Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2024).

Hadiwijono, *Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1983).

Hamza Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018).

Harianto GP, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta: ANDI, 2012).

Hasudungan Simatupang, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: PBM, 2020).

Indro Puspito and Rosiana Rosiana, “Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak,” *Inculco Journal of Christian Education* 2, no. 3 (2022): 298–310.

Istani & Intan Pulungan, *Enksiklopedia pendidikan*, (Medan: LARISPA, 2016)

Karunia, ““Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Atas di SDN 03 Buran Tahun 2015/2016”” 4, no. June (2016): 2016.

Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

Lembaga Alkitab Indonesia (Jakarta, 2021).

Pengaruh Motivasi et al., “The Effect Of Parents ’ Motivation On Learning” 8, no. 1 (2023): 169–77.

Risnanosanti, et al. *Pengembangan Minat dan Bakat Siswa* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).

Roro Kurnia Nofita Rahmati, *Minat Belajar: Konsep Dasar, Indikator & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Malang, 2024).

Ruben Napitupulu, guru Pendidikan Agama Kristen, wawancara oleh Penulis, tanggal 17 Desember 2024 di SMA N 2 Tarutung.

Santoso, Magdalena, *4W 2H Peran orang tua yang setia* (Surabaya: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2020).

Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).

Siti Arafat and Yuliana Yenita Mete, “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vii Smp Satap Negeri 7 Nangapanda,” *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 6, no. 1 (2022): 222.



Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).

Sry Putri *et al.*, “Efektivitas Materi Buku Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Kristiani” 3, no. 1 (2024).

Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016),

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2019),

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2020),

Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Tepologi Jaringan dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2021)